

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi aktivitas perekonomian sudah tentu berkembang pesat. Keberadaan lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting di Negara Indonesia. Tuntunan globalisasi mendorong masyarakat untuk lebih modern mengikuti kemajuan teknologi. Kebutuhan masyarakat berubah-ubah untuk mengimbangi kemajuan, sehingga mengakibatkan pola hidup modern dengan berbagai cara ditempuh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya melalui pinjaman di perbankan dalam bentuk kredit, dikarenakan sebagian besar masyarakat memiliki pendapatan yang terbatas.

Lembaga keuangan yang bergerak dalam penyaluran kredit salah satunya adalah Bank. Menurut Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud kredit yaitu “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjaman-pinjaman antara pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya atau jalannya kredit jangka waktu tertentu dengan pemberian utang”. Alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dari sumber dana bank berasal dari masyarakat sendiri berupa tabungan, deposito

dan investasi sehingga secara moral harus disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Dari segi makro ekonomi perbankan, penyaluran kredit erat kaitanya dengan perubahan tingkat suku bunga karena berpengaruh terhadap perubahan harga barang yang nantinya akan dikonsumsi masyarakat. Suku bunga merupakan faktor yang penting dalam memberikan profitabilitas bagi perbankan dan perekonomian suatu negara. Fluktuasi suku bunga kredit juga akan mempengaruhi permintaan akan kredit tersebut. Dalam keadaan seperti ini, pemerintah menyarankan kepada seluruh pihak perbankan untuk menurunkan tingkat suku bunga depositonya agar tingkat suku bunga kredit tidak terlalu tinggi” (Andini, 2011:40).

Menurut Mankiw (2008: 58) “Suku bunga kredit yang ditawarkan oleh Bank pada saat ini di anggap beberapa kalangan baik dari pelaku bisnis maupun pakar ekonomi belum optimal. Secara teori tingkat suku bunga yang di bayarkan Bank adalah tingkat bunga normal yang merupakan penjumlahan tingkat suku bunga riil ditambah inflasi. Adanya kenaikan atau penurunan inflasi akan berdampak pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga kredit. Mereka menuntut agar Bank Indonesia selaku pengusaha moneter mempengaruhi suku bunga kredit dan suku bunga deposito berhubungan dengan turunnya Suku Bunga Indonesia supaya bisa menaikkan atau mengembangkan sektor riil lewat kegiatan Investasinya”.

Aktifitas penyaluran kredit yang dilakukan lembaga keuangan yang sangat bersaing antar lembaga perbankan, tentu setiap lembaga keuangan

harus memberikan tingkat suku bunga yang bervariasi untuk menarik minat para nasabah dalam mengajukan permintaan kredit. Menurut Kuncoro dan Suhardjono, (2002: 209) “Jumlah kredit adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk pinjaman dalam periode waktu tertentu”. Salah satu lembaga keuangan yang memberikan tingkat suku bunga yang bervariasi salah satunya PT. Perkreditan Rakyat (BPR) Surya Surya Artha Guna Mandiri Cabang Magetan, demi pemenuhan jumlah kredit yang direncanakan sesuai tujuan lembaga keuangan dapat tercapai. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Surya Surya Artha Guna Mandiri Cabang Magetan Periode Tahun 2013 –2016”.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan sebuah penelitian atau membuat suatu pengamatan dengan judul :
Bagaimanakah Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Surya Artha Guna Mandiri Cabang Magetan Periode Tahun 2013 –2016 ?

1.3.Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai di dalam penelitian ini :

Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Guna Mandiri Cabang Magetan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan literature dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

b. Bagi Instansi

Sebagai masukan bagi PT. BPR SAGM Cabang Magetan dalam menentukan kebijakan sehubungan dengan suku bunga dan jumlah kredit.

c. Bagi Peneliti

Bisa memberikan suatu tambahan ilmu atau pengalaman dan pengetahuan tentang carapenulisan karya ilmiah yang baik dan akurat, khususnya bagi peneliti bisa digunakan untuk bekal bila nantinya terjun ke masyarakat luar. Dengan itu dapat membangun sebuah wawasan yang luas bagi peneliti.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.